

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode diartikan sebagai cara untuk mengetahui suatu hal melalui proses atau tahapan-tahapan secara terstruktur. Sedangkan penelitian merupakan setiap aktivitas yang dilakukan dengan tujuan mencari serta menemukan sebuah fakta atau kebenaran yang objektif serta mampu diuji secara empiris. Sebuah penelitian dilakukan guna sebagai pencarian solusi atas suatu permasalahan secara ilmiah.¹ Metode penelitian dapat dikatakan sebagai proses yang bertujuan untuk menemukan suatu hal yang ingin diketahui, dengan tahapan awal yakni mencari topik, mengumpulkan serta menganalisis data sehingga apa yang ingin diketahui oleh peneliti dapat terungkap melalui tahap-tahap tersebut.

Pendekatan dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif juga disebut dengan penelitian naturalistik dimana diartikan sebagai sebuah penelitian pada objek alamiah, peneliti menjadi instrument pokok, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan menggunakan analisis data induktif, serta bersifat umum atau general.²

Pendekatan penelitian kualitatif diartikan sebagai sebuah instrument dalam suatu penelitian yang didasarkan pada data-data yang berbentuk naratif atau deskriptif, bersifat alamiah yakni terjun langsung pada sumber data. Adapun itu, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *field research* atau dikatakan sebagai penelitian lapangan yang dilakukan melalui proses pengamatan terhadap informan serta ikut serta dalam *setting* sosial secara langsung.³

Berdasarkan jenis penelitian diatas, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif *field reserarch* yakni dengan melaksanakan pengamatan secara langsung untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya mengenai setiap aktivitas operasional yang berkaitan dengan peningkatan kinerja UMKM CV. Mitra Digital Printing Kudus melalui pembiayaan KUR Bank

¹ Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, “*Metodologi Penelitian*”, (Bandung : Mandar Maju, 2002), 25-28

² Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung, ALFABETA, 2014), 2

³ Nina Nurdiani, “Teknik Sampling *Snowball* Dalam Penelitian Lapangan”, *ComTech Vol. 5 No. 2 (Desember 2014)*, 1111

Jateng Syariah pada saat pandemi berdasarkan perspektif manajemen syariah.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini pada umumnya terdiri dari setting tempat, setting waktu, setting situasi pada saat dilaksanakan penelitian. Setting penelitian kali ini di laksanakan pada saat situasi pandemi *Covid-19* masih berlangsung, Tempat pelaksanaan dalam penelitian ini yakni di CV. Mitra Printing Jl. Kudus - Jepara Ruko No.06 Depan ADA Swalayan (Nasabah KUR Bank Jateng Syariah).

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian diartikan sebagai sumber data yang sering disebut dengan informan atau partisipan. Subjek penelitian merupakan fokus utama dan merupakan sebuah sampel dalam penelitian. Subjek penelitian merupakan dasar dari sebuah kesimpulan serta sebagai titik temu dari informan atas topik utama dalam sebuah penelitian yang mampu dipertanggungjawabkan.

Subjek penelitian yang dilakukan peneliti ialah *owner*, *manager*, serta seluruh tenaga kerja CV. Mitra Digital Printing Kudus dan sumber informan yang terkait dengan lembaga keuangan syariah (Marketing Pembiayaan Bank Jateng Syariah)

D. Sumber Data

Sumber data diartikan sebagai asal muasal data diperoleh. Sedangkan data merupakan informasi berupa fakta aktual sebagai solusi atau jawaban untuk memecahkan sebuah permasalahan. Adapun itu, sumber data yang digunakan dalam penelitian kali ini terdiri dari :

1. Sumber Data Primer

Data primer yakni data atau informasi dari informan atau partisipan yang didapat secara langsung melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.⁴ Sumber data primer pada penelitian kali ini diperoleh dari *owner*, *manager*, seluruh tenaga kerja CV. Mitra Digital Printing Kudus dan sumber informan yang terkait dengan lembaga keuangan syariah (Marketing Pembiayaan Bank Jateng Syariah).

⁴ Syaifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 91

2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang didapat pada saat pelaksanaan penelitian. Sumber data sekunder mengacu pada pengembangan data-data primer atau bisa juga di katakan sebagai data tambahan yang diperoleh melalui pihak kedua, ketiga, ataupun seterusnya untuk menguatkan data primer.⁵ Sumber data sekunder dapat berupa data foto-foto, catatan, buku, ataupun arsip dokumen yang terkait dengan penelitian.

Penelitian yang dilaksanakan di CV. Mitra Digital Printing Kudus menggunakan data primer & data sekunder yang bersumber dari *owner*, manager, seluruh tenaga kerja CV. Mitra Digital Printing Kudus dan sumber informan yang terkait dengan lembaga keuangan syariah (Marketing Pembiayaan Bank Jateng Syariah). . Data primer yang digunakan yakni wawancara, observasi, dokumentasi yang terkait dengan kinerja UMKM CV. Mitra Digital Printing Kudus pembiayaan KUR berdasarkan perspektif manajemen syariah. Sedangkan data sekunder yang digunakan yakni berupa buku, jurnal, serta dokumen tambahan serta pendukung data primer lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diartikan sebagai metode atau cara dalam proses menghimpun atau mengumpulkan data. Adapun itu, metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kali ini terdiri dari :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai metode yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat secara langsung suatu objek penelitian secara objektif atau *real*.⁶ Berdasarkan jenisnya, teknik pengumpulan observasi dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yakni:

- a. Observasi Partisipatif diartikan pengamatan secara langsung dimana peneliti ikut serta atau berpartisipasi terhadap sumber data yang menjadi objek penelitian tersebut.
- b. Observasi terus terang atau tersamar merupakan suatu pengamatan secara langsung dimana peneliti secara terbuka

⁵ Marzuki, “*Metodologi Riset*”, (Yogyakarta : Ekonosia, 2005), 60

⁶ W. Gulo, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta : Pt Grasindo, 2000), 116

dari awal mengatakan sedang melakukan penelitian akan tetapi pada saat-saat tertentu peneliti juga bisa saja melakukan pengumpulan data secara tersirat atau sembunyi-sembunyi dengan alasan untuk mendapatkan data-data penting atau rahasia.

- c. Observasi tidak berstruktur merupakan observasi atau pengamatan yang tidak tersusun karena fokus penelitian belum menemukan kejelasan.

Adapun itu, peneliti akan menerapkan observasi secara langsung (partisipatif) dan observasi terstruktur mengenai kinerja UMKM CV. Mitra Digital Printing Kudus selama pandemi melalui pembiayaan KUR berdasarkan perspektif manajemen syariah, guna mendapatkan informasi yang tepat serta mampu dipertanggungjawabkan.

2. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai komunikasi secara verbal atau bertukar informasi antara dua orang atau lebih melalui proses tanya jawab atas dasar kesediaan dan kepercayaan. Wawancara bertujuan untuk mengetahui atau mengeksplor sumber data yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan jenisnya, teknik pengumpulan wawancara diklasifikasikan menjadi :

- a. Wawancara Terstruktur merupakan wawancara dimana peneliti telah mengetahui pasti informasi yang diperlukan atau dapat dikatakan secara sistematis telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan serta jawaban yang tersedia.
- b. Wawancara Semiterstruktur merupakan wawancara yang lebih mendalam karena bersifat terbuka, dimana tidak hanya sekedar tanya jawab saja tetapi dapat berkembang menjadi pendapat atau gagasan-gagasan oleh sumber informan.
- c. Wawancara Tidak Berstruktur merupakan jenis wawancara yang tidak terikat atau bersifat bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara terstruktur untuk proses pengumpulan data.

Adapun itu, penelitian kali ini menggunakan jenis wawancara terstruktur dan wawancara semiterstruktur guna memperoleh informasi mengenai hal yang berkaitan dengan kinerja UMKM CV Mitra Digital Printing Kudus melalui pembiayaan KUR berdasarkan perspektif manajemen syariah.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan informasi tambahan atas suatu peristiwa yang telah terjadi. Dokumen sendiri bisa berbentuk tulisan, gambar atau foto, serta karya-karya bersejarah dari seseorang. Dokumentasi juga dimaknai sebagai metode pengumpulan data melalui pencatatan atau pengamatan data-data yang sudah ada. Dokumentasi dalam penelitian ini yakni berupa data pada sistem operasional mengenai kinerja UMKM CV Mitra Digital Printing Kudus melalui pembiayaan KUR berdasarkan perspektif manajemen syariah.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan suatu metode peninjauan atau penilaian kembali kredibilitas sebuah data. Pengujian keabsahan yang dilakukan pada penelitian kualitatif kali ini yaitu dengan menggunakan bahan referensi serta teknik triangulasi. Teknik triangulasi sendiri diartikan sebagai metode pengecekan data melalui proses penggabungan beberapa teknik pengumpulan data dari berbagai sumber yang didapat. Adapun itu, teknik triangulasi dalam penelitian kali ini, yakni :

1. Triangulasi Sumber Data

Teknik uji kredibilitas melalui proses pengecekan serta mengcompare sebuah data yang didapat dengan menggunakan sumber-sumber terkait. Data yang diperoleh harus dijelaskan serta diklasifikasikan untuk mendapatkan kesamaan serta perbedaan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang padu.⁷

2. Triangulasi Metode

Teknik uji kredibilitas yang dilakukan yakni dengan cara mengecek metode yang digunakan, apa informasi yang didapat melalui metode wawancara sama dengan metode observasi, ataupun sebaliknya. Triangulasi metode juga digunakan untuk mengecek sumber data, yakni apakah sumber informasi yang diperoleh baik melalui metode wawancara atau observasi memiliki kesamaan atau justru malah berbeda.⁸

⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : ALFABETA, 2017), 191

⁸ Burhan Bungin, “*Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*”, (Jakarta : KENCANA, 2007), 265

3. Triangulasi Waktu

Dalam penelitian kali ini teknik uji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan data yang dilihat dari waktu yang terdapat pada data yang diperoleh, didalam setiap waktu memiliki hasil yang berbeda.⁹

G. Analisis Data

Proses analisis dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai metode pengumpulan serta penyusunan data yang sesuai dengan tujuan penelitian serta mampu dijadikan sebagai konklusi dalam penelitian tersebut. Miles and Huberman, menuturkan bahwasanya proses analisis data kualitatif dapat dilakukan intens & interaktif sampai didapat hasil yang tepat dan relevan. Penyusunan analisis data kali ini dilakukan melalui berbagai sumber yang berasal dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain sebagainya. Analisis dalam pendekatan kualitatif kali ini memiliki ciri induktif atau bersifat (khusus – umum). Analisis induktif ialah proses penarikan kesimpulan yang berasal dari temuan khusus yang kemudian ditarik menjadi pernyataan-pernyataan yang bersifat umum. Analisis induktif dalam penelitian ini akan dilakukan melalui fakta yang diperoleh yang kemudian akan dikaitkan dengan teori serta hukum yang relevan, sehingga akan mendapatkan kesimpulan yang luas.

Pelaksanaan analisis data dilakukan dengan cara memilih serta memilih sumber data yang relevan dengan penelitian. Adapun itu, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan dalam proses analisis data kualitatif kali ini, yang terdiri dari :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai tahapan awal dalam proses analisis data yakni dengan cara merangkum, memilih serta fokus pada pokok atau inti dari sumber data yang relevan. Data hasil reduksi akan lebih tersusun sistematis & jelas serta memberikan kemudahan bagi peneliti dalam proses pengumpulan data lanjutan. Dalam proses reduksi data, peneliti senantiasa berpedoman pada teori yang digunakan serta tujuan & hasil yang optimal. Penelitian kualitatif memiliki tujuan pokok yakni sebuah temuan. Dengan hal itu, jika dalam penelitian terdapat hal-hal yang dianggap asing atau belum berstruktur (berpola), hal itulah yang mengharuskan peneliti untuk mereduksi data.

⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, 191

Dalam proses reduksi terdapat proses yang harus dilaksanakan peneliti agar memudahkan dalam memproses data dalam penelitian, proses itu pada umumnya disebut codingisasi data yang mana pengcodingan ini diartikan sebagai proses dalam menentukan serta mengelompokkan data-data secara terstruktur, sehingga akan memudahkan dalam proses menganalisis.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles and Huberman (1994) dalam penelitian kualitatif data yang disajikan yakni berupa teks naratif. Dengan hal tersebut, maka akan mempermudah peneliti dalam memahami kejadian yang ada serta mempermudah dalam perancangan strategi kerja kedepannya dengan berpedoman pada apa yang telah dipelajari dan dipahami.

3. Kesimpulan dan Pengecekan Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap akhir dalam menganalisis sebuah data yakni menarik kesimpulan serta melakukan pengecekan data. Miles and Huberman mengatakan bahwa kesimpulan dapat bersifat sementara dan akan berubah jika tidak adanya bukti-bukti valid untuk mendukung proses pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan menunjukkan bukti yang kuat serta konsisten, maka dapat dikatakan kredibel dan mampu dipertanggungjawabkan.

Dengan hal tersebut, maka kesimpulan yang dihasilkan mungkin akan mampu menjawab rumusan masalah yang ada. Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif bisa disebut sebagai sebuah temuan baru yakni dengan mendeskripsikan suatu hal yang belum jelas.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: ALFABETA, 2017), 134-141